

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan perencanaan partisipatif di Kabupaten Aceh Tengah. Variabel dalam penelitian ini adalah ketersediaan informasi, kesempatan menyampaikan pendapat dan partisipasi masyarakat pasca perencanaan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada pemerintah desa yang ada di Kabupaten Aceh Tengah serta didukung pula dengan data sekunder yang diperoleh dari dokumen perencanaan pembangunan daerah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diukur tingkat efektivitasnya menunjukan kriteria kurang efektif. Upaya yang perlu dilakukan untuk mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan meliputi langkah-langkah pengembangan, yaitu pengembangan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kapasitas kelembagaan dan pengembangan sistem.

Kata Kunci : Perencanaan, Perencanaan Partisipatif, Partisipasi Masyarakat.

Abstract

This research aims to measure the level of effectiveness of implementing participatory planning in Aceh Tengah. The Variables in this research are access to information, opportunities to express opinions and community participation after planning. This research uses quantitative descriptive analysis with primary data sources obtained from distributing questionnaires to village governments in Aceh Tengah Regency and also supported by secondary data obtained from regional development planning documents. The results of this research show that the three variables whose level of effectiveness is measured meet the criteria of being less effective. Efforts that need to be made to develop community participation in development include development steps, namely human resource capacity development, institutional capacity development and system development.

Keywords: Planning, Participatory Planning, Community Participation.